

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendiri Muhammadiyah adalah K. H. Ahmad Dahlan. Ia lahir di kampung Kauman, Yogyakarta, pada tahun 1868 M dengan nama Muhammad Darwis. Ayahnya adalah K. H. Abubakar, seorang khatib Masjid besar kesultanan Yogyakarta, yang apabila dilacak silsilahnya sampai dengan Maulana Malik Ibrahim. Ibunya bernama Siti Aminah, putri K. H. Ibrahim, penghulu kesultanan Yogyakarta. Jadi Muhammad Darwis itu dari pihak ayah maupun ibunya adalah keturunan ulama. (Musthafa kamal pasha dkk, 2009: 109)

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan organisasi sosial dan sekaligus paham agama Islam. Maksud gerakannya adalah dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar yang ditunjukkan kepada dua bidang yakni: perorangan dan masyarakat. Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar pada bidang yang pertama terbagi kepada dua golongan: kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (Tajdid). Yaitu mengembalikan kepada ajaran-ajaran Islam yang murni. Yang kedua kepada yang belum Islam, berupa seruan atau ajakan untuk memeluk agama Islam. Adapun Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar kedua, ialah kepada masyarakat bersifat perbaikan dan bimbingan serta kesemuanya itu dilaksanakan dengan bermusyawarah atas dasar takwa dan mengharapkan keridlaan Allah SWT.

Perlunya ditanamkan mata kuliah Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam agar dapat mempertahankan amal dan perjuangan Muhammadiyah dalam rangka membentuk kader Muhammadiyah yang memiliki maksud dan tujuan. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut Muhammadiyah membutuhkan kader. Untuk itu maka, diadakanlah berbagai program pengkaderan baik formal maupun non formal. Pengkaderan formal adalah pengkaderan yang sudah disistemkan atau sudah ada dalam pedoman, program pengkaderan secara formal seperti didirikannya lembaga-lembaga pendidikan. Untuk itu maka, di Universitas Muhammadiyah Purwokerto ini ada mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah yang bertujuan untuk membentuk kader Muhammadiyah. Kemudian bentuk pengkaderan secara non formal adalah yang mendukung adanya pengkaderan formal, seperti pendidikan yang diperoleh dalam keluarga yang berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah untuk membentuk kader Muhammadiyah sejak awal, kemudian kajian-kajian tentang Kemuhammadiyah yang sifatnya tidak resmi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran dan Fungsi Mata Kuliah Kemuhammadiyah dalam Membentuk Kader Muhammadiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Kelas A Progran Studi Pendidikan Agama Islm”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana peran dan fungsi mata kuliah Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam prodi Pendidikan Agama Islam kelas A Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam membentuk kader Muhammadiyah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan perkuliahan pada mata kuliah Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas A Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran mata kuliah Kemuhammadiyah dalam membentuk kader Muhammadiyah.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan baru, wawasan baru dan pengetahuan konkrit tentang peran mata kuliah Kemuhammadiyah dalam membentuk kader Muhammadiyah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat mengetahui bagaimana kuliah Kemuhammadiyah ikut berperan dalam membnetuk kader Muhammadiyah serta menambah ilmu.

### b. Bagi pembaca

Untuk menambah ilmu bagi siapapun yang membaca, serta sebagai motivasi untuk terus membangun kader Muhammadiyah yang melakukan kegiatan dakwah dan tabligh di dalam Muhammadiyah serta masyarakat luas.

